

RINGKASAN SKRIPSI

Tujuan umum dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui tentang nilai budaya pada cerita rakyat pantak nek owok di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau. Tujuan khusus yang peneliti ingin teliti bertujuan untuk: (1). Mendeskripsikan nilai budaya dilihat dari nilai perspektif pencerita dalam cerita Pantak Nek Owok di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau. (2). Mendeskripsikan nilai budaya dilihat dari nilai perspektif pendengar dalam cerita Pantak Nek Owok di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau. (3). Mendeskripsikan nilai pendidikan yang ada ada dalam cerita Pantak Nek Owok di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif yang dimaksud untuk menjelaskan tentang cerita rakyat yang ada di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan struktur genetik. Peneliti memilih tempat penelitian ini di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau. Data dalam penelitian ini adalah kutipan kata-kata dan frasa yang dituturkan oleh informan yang terdapat di Dusun layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau. Informan di atas peneliti menggunakan tiga informan, yaitu: Agustinus Andi, Regina Ringkai, dan Dalok. Teknik yang digunakan yakni teknik komunikasi langsung, teknik rekam dan teknik studi documenter. Alat pengumpulan data yang digunakan lembar wawancara, alat rekam dan dokumentasi-dokumentasi penelitian. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berdasarkan hasil penelitian nilai budaya dan nilai pendidikan dalam cerita rakyat nek owok di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau. Nilai budaya merupakan konsep abstrak mengenai masalah besar dan bersifat umum yang sangat penting serta bernilai bagi kehidupan masyarakat. Nilai budaya itu menjadi acuan tingkah laku sebagian besar anggota masyarakat yang bersangkutan, berada dalam alam fikiran mereka dan sulit untuk diterangkan secara rasional. Nilai budaya bersifat langgeng, tidak mudah berubah ataupun tergantikan dengan nilai budaya yang lain.

Nilai pendidikan adalah konsep dalam pikiran masyarakat yang digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan dan yang dianggap sangat berharga bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupan yang diperoleh melalui proses pendidikan yang dilakukan baik secara formal dan non formal yang bertujuan untuk mendidik. Dalam cerita rakyat pantak nek owok memiliki nilai pendidikan yaitu nilai peduli dengan sesama, sikap musyawarah, sikap saling membutuhkan, nilai religius yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.

Saran dalam penelitian ini, wisatawan untuk mengambil makna positif, apabila ada kesalahan proporsi pada patung. masyarakat Dayak di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau agar mempertimbangkan waktu yang

diberikan kepada seniman dalam pembuatan karya seni berikutnya agar hasilnya lebih memuaskan. kepada pemerintah kabupaten di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau agar memberikan atau mengingatkan seniman tentang makna dari patung Pantak. kepada generasi muda Dayak di Dusun Layau Desa Palem Jaya Kabupaten Sanggau seharusnya menjadi wadah pertahanan dari pengetahuan budaya Dayak khususnya pengetahuan tentang patung Pantak Nek Owok dan melestarikannya. Menggali informasi pengetahuan tentang budaya Dayak pada orang tua yang aktif dalam adat Dayak serta membukukan pengetahuan itu sebagai suatu langkah untuk sumber belajar generasi berikutnya. Perkembangan teknologi bisa jadi media untuk memperkenalkan kebudayaan Dayak pada dunia.